



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 3860/KOM-D/SD-S1/2020

**AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DI DINAS TANAMAN  
PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
PROVINSI RIAU DALAM MEMBERIKAN  
INFORMASI MENGENAI  
UPSUS PAJALE**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**DHEA AUTARI PRATIWI**

**NIM : 11343205653**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN MEDIA RELATIONS DI DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI RIAU DALAM  
MEMBERIKAN INFORMASI MENGENAI UPSUS (UPAYA KHUSUS)  
PAJALE (PADI, JAGUNG, KEDELAI)**

Disusun Oleh :

**DHEA AUTARI PRATIWI**

**NIM. 11343205653**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 18 APRIL 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Nuridin MA**

**NIP. 19660620200604 1 015**

**Mardhiah Rubani M.Si**

**NIP. 1979030220001 2 023**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Mardhiah Rubani M.Si**

**NIP. 1979030220001 2 023**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Aktivitas Media Relations di Dinas Tanaman Pangan  
Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai  
UPSI (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, kedelai)"

Yang ditulis oleh ;

Nama : Dhea Autari Pratiwi  
NIM : 11343205653  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dipertahankan dalam sidang Munaqasah/Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada :  
Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi  
(S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau

Pekanbaru, 3 Januari 2020

Dekan

  
Dr. Nurrah, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

  
Dr. Rizni, M.Ag  
NIP.19700110 200701 1 051

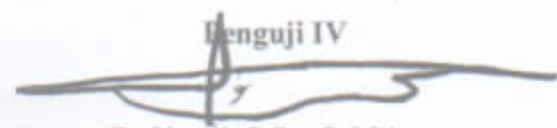
Secretaris/Penguji II

  
Mahlasin, S.Sos.I, Pd  
NIP.19680513 2000501 1 009

Penguji III

  
Dr. Muhammad Badri  
NIP.19810313 201101 1 004

Penguji IV

  
Rafdaedi, S.Sos.I, MA  
NIP.19821225 201101 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN

Proposal dengan judul “Pemanfaatan Media Relations di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai)” yang diajukan oleh saudari:

Nama : Dhea Autari Pratiwi

NIM : 11343205653

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Mei 2017

Dengan ini diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Mei 2017

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Drs. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Pernyataan Keaslian/Orisinalitas**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Autari Pratiwi  
 NIM : 1134205653  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/21 Mei 1996  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Relations di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian,

Pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Desember 2019

Yang membuat pernyataan



**DHEA AUTARI PRATIWI**  
 NIM. 1134205653





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 15 November 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
a.n Dhea Autari Pratiwi

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Dhea Autari Pratiwi NIM. 1134205653 dengan judul "Pemanfaatan Media Relations di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai)" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) dalam jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

  
r. Nurdin MA  
IP.196406202006041015

  
Mardiah Rubani, M.Si  
NIP.197903022007012023

## ABSTRAK

**Nama :** Dhea Autari Pratiwi

**: Ilmu Komunikasi**

**Judul Skripsi : Aktivitas Media Relations di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai)**

Salah satu fungsi *Public Relations* yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau adalah *Media relations*. Berhubungan dengan media massa yang berada di luar kendali organisasi, menjadi strategi yang sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas *media relations* di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai) Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2017 di Kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau. Cara pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara dengan pihak Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau, selanjutnya peneliti melakukan observasi dan dokumentasi kemudian penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, Hasil penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai) menggunakan *media relations* dengan cara Resepsi Pers, Kunjungan Pers, Wisata Pers, Wawancara Pers dan Taklimat Pers. Diantara *media relations* terdapat kegiatan bersifat formal dan informal. Meskipun ada kegiatan *media relations* yang dilakukan dengan informal, tetapi pemanfaatan *media relations* terlaksana dengan baik di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan provinsi Riau

**Kata kunci :** Aktivitas, *media relations*, informasi

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Name : Dhea Autari Pratiwi**

**Department : Communications Studies**

**Thesis Title : Media relations activity for give information about UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai) at Dinas Tanaman Pangan Hortikultura and Perkebunan of Riau Province.**

One of function *Public Relations* have finished by Tanaman Pangan, Horticulture and farm service of Riau Province is media relations. Mass Media is out of organization control, will be the strategy can help a company to get the goals. The purpose of this research is to know how using media relations at Dinas Tanaman Pangan Hortikultura and Perkebunan of Riau Province for give information to public about UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai). This research held on May to July 2017 at Dinas Tanaman Pangan Hortikultura and Perkebunan of Riau Province's office. How to take data in this research are interview with part of Dinas Tanaman Pangan Hortikultura and Perkebunan of Riau Province, then researcher do her observation and documentation and this research presented in a qualitative descriptive form. The results from this research to give information about UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai) using media relations are reception press, press visit, press tour, press interview and press briefing. There is formal and informal activity from this media relations. Although informal activity in this media relations, but using media relations are well done at Dinas Tanaman Pangan Hortikultura and Perkebunan of Riau Province.

**Keywords : Using, Media Relations, Information**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalmu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kealam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Aktivitas Media Relations di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai)”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dengan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak DR. Nurdin, M.A, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Azni, M.Ag, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai Pembimbing Akademis.
7. Bapak Yantos, S.IP, M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Nurdin MA, Selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Mardhiah Rubani M.Si, Selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Terimakasih untuk perhatian dan kasih sayang kepada kedua orang tua Papa Drs. Ikhwan AR dan Almarhumah Mama Arma Yuliza. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.
12. Terimakasih untuk Hasbi Syuhada S. Ikom yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu dan perhatian untuk membantu menyelesaikan penulisan skripsii ini
13. Terimakasih teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis : Firdaus Fio S.Ikom, Nofri Ade Putra S.E, Herwan Farrianky S.Ikom, Norris Hardy S.Ikom, Nurfahreza S.Ikom, Rofie Fadhely S. Ikom, Jati Herti Ningrum S. Ikom. Desri Winda Sari S. Ikom, Isra Mahyanti S. Ikom dan teman-teman Komunikasi kelas 1 B angkatan 2013, dan Public Relations D angkatan 2013.
14. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam segenap keterbatasan seperti yang telah diungkapkan diatas, penulis tetap berusaha memberikan yang maksimal, sesungguhnya hanya kemauan untuk belajarlh yang mendorong terselesaikannya penulisan skripsi ini.



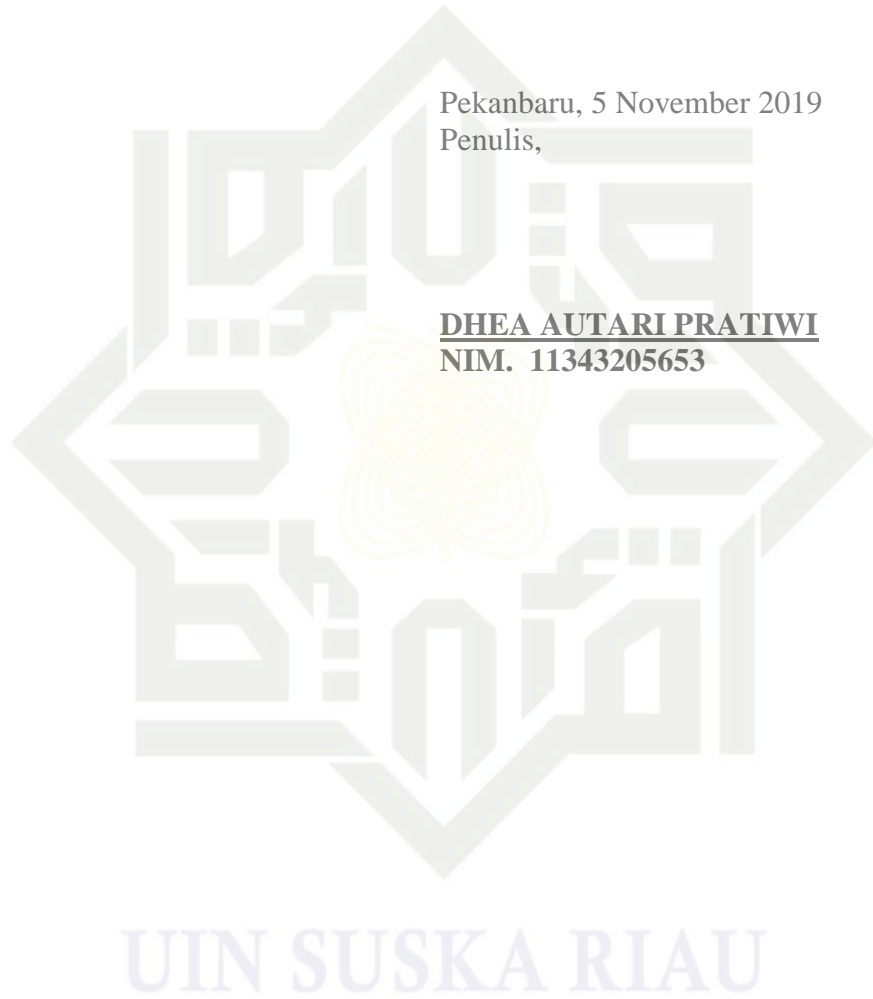
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal darinya, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga tentunya untuk siapa saja yang telah membaca membantu dalam penyelesaian skripsi.

Pekanbaru, 5 November 2019  
Penulis,

**DHEA AUTARI PRATIWI**  
**NIM. 11343205653**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Fikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi Waktu penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	30
D. Informan Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Validitas Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DINAS TANAMAN PANGAN</b>	
<b>HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI RIAU .....</b>	<b>34</b>
A. Sejarah Berdirinya Instansi .....	34
B. Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau .....	34
C. Kedudukan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau .....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tugas dan Fungsi Pokok .....	36
E. Sekretariat/Bidang/UPT .....	36
F. Lokasi.....	36
G. Fungsi Humas. ....	37
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

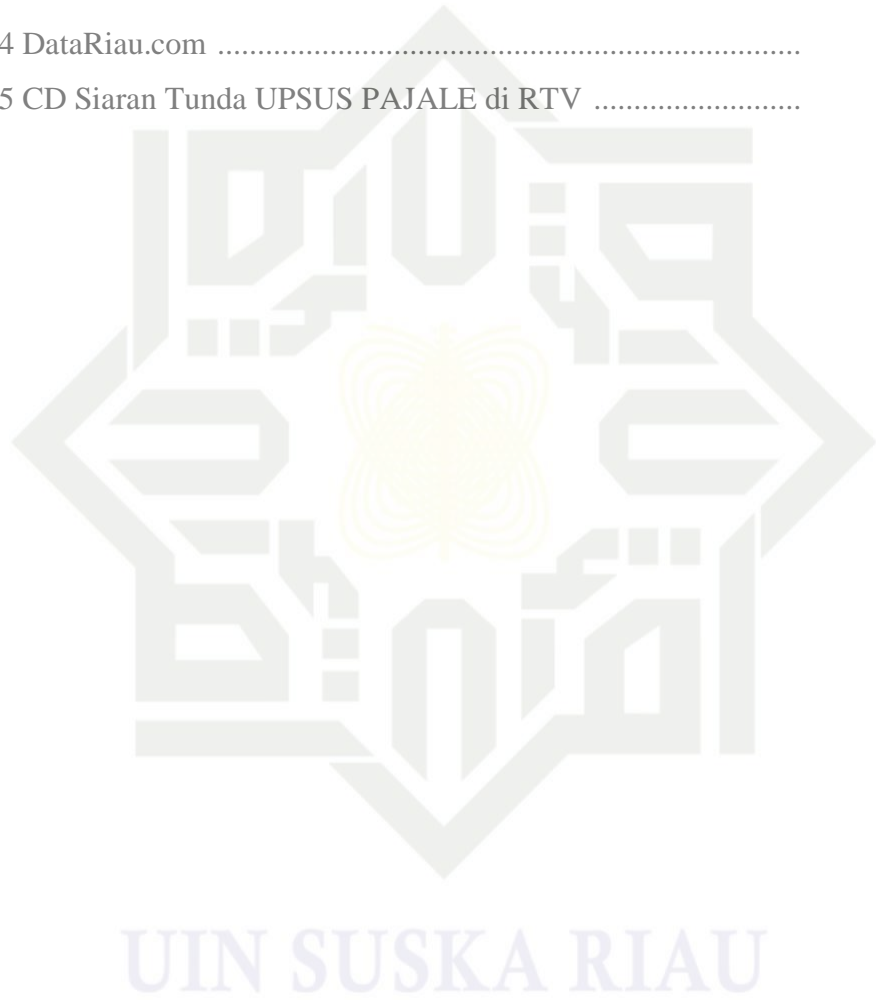
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Kunjungan Pers .....	48
Gambar 5.2 Wisata Pers .....	50
Gambar 5.3 Wawancara Pers .....	54
Gambar 5.4 DataRiau.com .....	62
Gambar 5.5 CD Siaran Tunda UPSUS PAJALE di RTV .....	63







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pencapaian tujuan oleh perusahaan atau organisasi tidak terlepas dari strategi perusahaan atau organisasi dalam menjalin hubungan baik dengan publik terkait, baik publik internal maupun publik eksternal. Karena publik yang menentukan keberadaan perusahaan atau organisasi tersebut dianggap ada dan dianggap penting kehadirannya di hadapan publik. Agar publik merasa diperhatikan keberadaannya, pihak perusahaan atau organisasi harus menjalin hubungan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik adalah komunikasi dua arah, pihak perusahaan menyampaikan pesan dan publik dapat memberikan umpan balik (*feedback*). Keberhasilan komunikasi perusahaan dengan publiknya ditentukan oleh peran seorang *Public Relations*. Menurut Scott M. Cutlip dan Allen H, Center, dalam buku *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* “*Public Relations* merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya”.<sup>1</sup>

Melalui komunikasi baik yang dijalankan perusahaan atau organisasi melalui praktisi *Public Relations*, kepercayaan dari publik terhadap perusahaan akan muncul, dan kemudian perusahaan akan mudah menjalankan programnya untuk mencapai tujuan sekaligus mencapai tujuan publiknya. Komunikasi dua arah yang baik telah dilakukan sebagaimana mestinya oleh salah satu organisasi pemerintah di Provinsi Riau, yaitu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau. Dinas ini sebelum mengalami pemekaran bernama Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau. Memiliki berbagai program yang bergerak dibidang swasembada

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2006), Hal. 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pangan masyarakat, salah satunya adalah Upsus (Upaya Khusus) Pajale (Padi, Jagung, Kedelai). Dinas ini menjalin komunikasi dengan masyarakat Provinsi Riau dengan berbagai cara, baik dengan bertemu langsung dengan mengadakan kunjungan ke berbagai daerah yang ada di Provinsi Riau untuk mengenalkan program Upsus Pajale tersebut, juga dengan menggunakan media sebagai mitra kerja sama Dinas ini dalam menyebarkan dan memberikan informasi mengenai Upsus Pajale kepada masyarakat Provinsi Riau. Sebelum mengalami pemekaran, dinas yang sebelumnya bernama Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi ini telah menjalin hubungan baik dengan berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik.

Salah satu fungsi *Public Relations* yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau adalah *Media relations*. Berhubungan dengan media massa yang berada di luar kendali organisasi, menjadi strategi yang sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seorang *Public Relations* perusahaan atau organisasi tidak mungkin menjangkau khalayak sasarannya yang tersebar dalam sebaran geografis yang luas, dengan menggunakan komunikasi secara langsung. Oleh karena itu, untuk mempermudah pekerjaannya seorang *Public Relations* membutuhkan media massa.<sup>2</sup>

*Media relations* merupakan seni berhubungan dengan media massa atau wartawan untuk mendapat tempat publisitas bagi perusahaan di media yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi tersebut. Publisitas perusahaan atau organisasi melalui media massa bertujuan agar citra perusahaan atau organisasi menjadi baik di hadapan khalayak atau publiknya.

Tujuan khusus *Media relations* adalah untuk mencapai publisitas perusahaan atau organisasi dengan berhubungan baik dengan pihak media atau wartawan. Sedangkan yang menjadi tujuan utama *media relations* adalah untuk terciptanya hubungan yang baik antara perusahaan dengan *stakeholders*-nya sehingga tercipta kepercayaan dalam diri masyarakat terhadap perusahaan atau organisasi tersebut.

<sup>2</sup>Rini Dasmatusi, *Media Relations Konsep, Strategi dan aplikasi*, (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2012), Hal. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara-cara yang dilakukan perusahaan atau organisasi dalam mendapatkan tempat publikasi di media massa adalah dengan melakukan kontak pribadi, pelayanan informasi atau berita, dan mengantisipasi kemungkinan hal darurat. Yang dilakukan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya adalah dengan memberikan berita baik secara tertulis (press release, news release, photo press) atau terekam (video release, cassetts recorded).<sup>3</sup>

Menurut Barbara Averill dalam buku *Public Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik*, organisasi menyampaikan informasi, gagasan atau citra melalui media massa kepada publik. Publikasi dapat dilakukan oleh organisasi dalam bidang apa saja yang bertujuan untuk menarik perhatian publik terhadap organisasi tersebut. Namun, publikasi yang berlebihan tidak akan mampu juga mengubah pola pikir publik terkait organisasi. Karena, publikasi menggunakan media yang merupakan suatu perusahaan memiliki kredibilitas tersendiri yang tidak bisa perusahaan atau organisasi pengaruhi ketika akan menggunakan mereka untuk publisitas. Media membutuhkan informasi dari perusahaan atau organisasi, tetapi pihak media juga akan merasa tidak semua kegiatan di perusahaan atau organisasi dipublikasikan.<sup>4</sup>

Penelitian ini mengamati aktivitas *media relations* di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Upsus (Upaya Khusus) Pajale (Padi, Jagung, Kedelai).

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah :

1. Aktivitas

<sup>3</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 170

<sup>4</sup>Yosal Iriantara, *Public Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik*, (Simbiosis Rekatama Media, 2005), Hal. 28





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Aktivitas adalah salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.

### *Media relations*

*Media relations* atau sering disebut dengan hubungan pers adalah usaha untuk mencari publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi perusahaan yang bersangkutan.<sup>5</sup>

### 3. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan pemekaran Instansi Pemerintah Provinsi Riau yang sebelumnya bernama Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau.

### 4. UPSUS PAJALE

UPSUS PAJALE adalah salah satu upaya berdasarkan Peraturan Kementerian Pertanian Nomor 3 Tahun 2015 peningkatan produksi Padi, Jagung, Kedelai yang menjadi target Pemenuhan Swasembada Pangan di Indonesia. Pendukung suksesnya program Upsus Pajale melalui Program Perbaikan Irigasi dan Sarana Pendukungnya terutama dalam hal penyediaan benih unggul serta teknik-teknik budidaya pajale dan SDM untuk pendampingan produksi.<sup>6</sup>

### C. Rumusan Masalah

Bagaimana aktivitas *Media relations* di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE?

<sup>5</sup>Rini Darmastuti, *Media Relations Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta CV. Andi Offset, 2012), Hal. 42

<sup>6</sup>Website Internal Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.

## Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas *Media relations* di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE.

### Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

#### a. Manfaat Akademik

Untuk meningkatkan keilmuan bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi umumnya dan penulis khususnya. Dan hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai kontribusi bagi para mahasiswa Konsentrasi *Public Relations*.

#### b. Manfaat praktisi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi dan untuk mendapatkan gelar S-1 (Strata Satu).

E.

## Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIRAN

Kajian Teori mencakup Pengertian *Media relations*, Kiat-kiat PR dalam membina hubungan baik dengan media, Peran Media Massa, Tujuan *Media relations*, Manfaat *Media relations*, Strategi *Public Relations* dalam menghadapi Media, Aturan *Media relations*, Model *Public Relations* dengan Media Massa, Aktivitas *Media relations*. Kajian Terdahulu mencakup Pemanfaatan *Media relations* dalam mempublikasikan kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di PT. IKPP TBK Perawang, Strategi *Media relations* Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam membina hubungan baik dengan media massa, Aktivitas *Media relations* dalam menyampaikan informasi program KB di BKKBN Provinsi Riau.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)**

Sejarah Tempat Penelitian, Tokoh Penting, Struktur Organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian, Pembahasan.

### **BAB VI: PENUTUP**

Kesimpulan, Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Penulis mengemukakan terlebih dahulu mengenai kajian teori yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Kajian teori merupakan sesuatu yang menjadi alur dasar untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

##### 1. *Media relations*

###### a. Pengertian *Media relations*

*Media relations* sebagai berhubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespons kepentingan media terhadap organisasi.<sup>7</sup> *Media relations* merupakan bagian dari PR eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>8</sup>

*Media relations* atau sering disebut dengan hubungan pers adalah usaha untuk mencari publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi yang bersangkutan.<sup>9</sup>

*Media relations* adalah komunikasi *public relations* untuk menjalin pengertian dan hubungan yang baik dengan media massa dalam rangka pencapaian publikasi organisasi yang maksimal serta berimbang.<sup>10</sup>

*Media relations* merupakan kegiatan untuk mencapai publikasi atau penyiaran semaksimal mungkin, sedangkan informasi yang disebarakan oleh PR adalah untuk menciptakan pengenalan serta pengertian.<sup>11</sup>

<sup>7</sup>Yosal Iriantara, *Media Relations Konsep, Pendekatan, Praktik*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2011), Hal. 29

<sup>8</sup>*Ibid*, Hal. 32

<sup>9</sup>Rini Darmastuti, *Media Relations Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta CV. Andi Offset, 2012), Hal. 42

<sup>10</sup>Diah Wardani, *Media Relations Sarana Membangun Reputasi*, (Yogyakarta, Grafis Ilmu, 2008), Hal. 9

<sup>11</sup>Frank Jephkins, *Public Relations Edisi Keempat*, (Jakarta, Erlangga, 1992), Hal. 99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Media relations* merupakan alat, pendukung atau media kerja sama untuk kepentingan proses publikasi dan publisitas berbagai kegiatan program kerja atau kelancaran aktivitas komunikasi humas dengan pihak publik.<sup>12</sup>

Penggunaan media massa merupakan salah satu strategi yang dianggap paling efektif untuk membantu melakukan tugas *Public Relations* dalam menjangkau masyarakat luas. Membangun citra positif dan nama baik dengan menggunakan media massa, baik media cetak, media elektronik, maupun internet merupakan cara yang efektif. Sekali mengirimkan pesan melalui media massa, citra positif maupun citra negatif dapat dibangun di dalam benak khalayak dalam hitungan detik.

b. Kiat-kiat *Public Relations* dalam membina hubungan baik dengan Media Berkaitan dengan hubungan media dan pers, Cutlip dan Center mengatakan:<sup>13</sup>

- 1) *Good media relationship are earned through honest, helpful news service provided in an atmosphere of mutual respect and candor.* (Hubungan media yang baik dapat diraih melalui kejujuran dan servis media yang sangat membantu, yang dibangun dalam atmosfer saling terbuka dan menghormati).
- 2) *Good relationship can best be achieved by the practice of few basic principle, consist of: Shoot squarely, give service, don't beg media and keep updated list.* (Sebuah hubungan yang baik akan dapat diraih melalui beberapa prinsip dasar yang terdiri dari: tidak memihak, memberikan bantuan, tidak mencari kesalahan, tidak menanyakan pertanyaan yang menjebak, tidak membanjiri media dengan publisitas dan terus menerus melakukan pembaruan).

Prinsip-prinsip yang semestinya ada pada praktisi PR dalam membangun hubungan dengan media dan pers dapat dicapai dengan menerapkan kejujuran ketika media membutuhkan informasi mengenai organisasi atau perusahaan. PR

<sup>12</sup>Nina Yuliana, *Media Relations*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), Hal. 90

<sup>13</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta, PT.RajaGrafindo Persada, 2007), Hal. 171



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Juga diharapkan tidak menutup saluran komunikasi yang justru membuat media memberitakan organisasi atau perusahaan dengan cara tidak resmi yang sumber informasinya tidak berasal dari Humas. Dan tidak sering melakukan publisitas di media massa untuk tujuan atau sasaran yang tidak memiliki kejelasan merupakan salah satu prinsip yang harus ada pada PR dalam menjalin hubungan yang baik dengan media massa.

*Tujuan Media relations*

Perusahaan atau organisasi yang menjalankan program *media relations*, pada umumnya adalah yang sangat membutuhkan dukungan media massa dalam pencapaian tujuan organisasi. Secara rinci, tujuan *media relations* bagi organisasi adalah :<sup>14</sup>

- 1) Untuk memperoleh publisitas seluas mungkin mengenai kegiatan serta langkah lembaga/organisasi yang baik untuk diketahui umum.
- 2) Untuk memperoleh tempat dalam pemberitaan media (liputan, laporan, ulasan, tajuk yang wajar, obyektif dan seimbang mengenai hal-hal yang menguntungkan lembaga/organisasi.
- 3) Untuk memperoleh umpan balik dari masyarakat mengenai upaya dan kegiatan lembaga/organisasi.
- 4) Untuk melengkapi data/informasi bagi pimpinan bagi keperluan pembuatan penilaian secara tepat mengenai situasi atau permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan lembaga/perusahaan.
- 5) Mewujudkan hubungan yang stabil dan berkelanjutan yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan menghormati.

Pada dasarnya, *Media relations* dijalankan oleh *Public Relations* adalah untuk menjaga hubungan baik dengan media massa. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan salah satu instansi yang menjalankan *media relations* untuk tujuan tertentu. Salah satunya adalah untuk memperoleh tempat di media dalam pemberitaan. Apabila organisasi sudah dikenal baik oleh

<sup>14</sup>Diah Wardhani, *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008), Hal. 13



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

media massa, maka apabila organisasi hendak melakukan publikasi suatu program atau kegiatan mereka, media akan hadir memenuhi undangan organisasi atau perusahaan sekaligus meliput serta menyebarkan informasi yang mereka dapatkan melalui organisasi atau perusahaan tersebut.

Hal tersebut merupakan salah satu dari tujuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam berhubungan dengan media. Dan bila terjadi krisis, dan media akan meliput perusahaan atau organisasi tersebut, pemberitaan mengenai perusahaan atau organisasi benar-benar berimbang dan tidak menyudutkan perusahaan atau organisasi saja di karenakan pihak perusahaan atau organisasi telah terlebih dahulu menjalankan hubungan baik dengan media.

d. Manfaat *Media relations*

Melalui aktivitas *media relations*, maka hubungan antara organisasi dengan media yang diwakili oleh praktisi *Public Relations* dengan wartawan diharapkan akan lebih baik dan positif. Dengan demikian manfaat *Media relations* dapat dirasakan kedua pihak: Manfaat *Media relations* antara lain adalah :<sup>15</sup>

- 1) Membangun pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab organisasi dan media massa.
- 2) Membangun kepercayaan timbal balik dengan prinsip saling menghormati dan menghargai, kejujuran serta kepercayaan.
- 3) Penyampaian/perolehan informasi yang akurat, jujur dan mampu memberikan pencerahan bagi publik.

Marak terjadi saat ini, perusahaan atau organisasi menggunakan media sebagai alat, bukan sebagai mitra kerja. Perusahaan atau organisasi kerap menjadikan media massa hanya sebagai peredam ketika terjadinya krisis. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau selalu menjalankan fungsi *media relations* dengan baik, sehingga manfaat dari menjalankan

<sup>15</sup>Diah Wardhani, *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008), Hal. 14



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan media tersebut tidak hanya dirasakan oleh pihak Dinas, tetapi juga oleh pihak media tersebut.

#### e. Informasi dan *media relations*

Publik aktif merupakan orang-orang atau sekelompok orang yang menjadi bagian dari perusahaan atau organisasi menjadikan perusahaan menjadikan perusahaan atau organisasi memperhatikan keberadaan mereka. Sebab, publik aktif adalah mereka yang selalu ingin keberadaannya diperhatikan, dilindungi oleh perusahaan atau organisasi. Salah satu kebutuhan publik aktif adalah informasi. Sesuai dengan kegiatan *media relations* terkait hubungannya dengan media.

James Grunig dalam buku *Media relations*, Konsep, Strategi dan aplikasi, salah satu dari 4 teori yang ada yaitu *public informations*. Tugas perusahaan atau organisasi dalam menggunakan media di dalam teori ini adalah untuk menyebarkan informasi objektif yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh publik. Melalui teori ini, publik aktif akan merasa keberadaan mereka diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi dengan dipenuhinya kebutuhan informasi untuk mereka.<sup>16</sup>

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan melalui *media relations*, memberikan informasi mengenai berbagai program mereka yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat, salah satu informasi yang disampaikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau adalah mengenai UPSUS (Upaya Khusus) PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai).

#### f. Aktivitas *Media relations*

Secara garis besar, aktivitas *media relations* menurut Rosady Ruslan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* diwujudkan dalam beberapa cara, yaitu :<sup>17</sup>

- 1) Konferensi Pers (*press conferences*)

<sup>16</sup>Rini Darmastuti, *Media Relations Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta CV. Andi Offset, 2012), Hal. 68

<sup>17</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2007), Hal. 187

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Konferensi Pers adalah satu pertemuan (kontak) khusus dengan pihak pers yang bersifat resmi atau sengaja diselenggarakan oleh Pejabat Humas, yang bertindak sebagai narasumber dalam upaya menjelaskan suatu rencana atau permasalahan tertentu yang tengah dihadapi organisasi. Semua itu diselenggarakan dalam bentuk acara jumpa pers (*press conference*) yang telah ditetapkan waktu, tempat dan temanya dengan sekelompok wartawan yang masing-masing mewakili media massa yang terdaftar sebagai peserta dan diundang secara resmi.

Maksud dari acara tersebut adalah untuk memberikan suatu informasi, berita, publikasi, promosi, dan aktivitas Humas yang dianggap penting untuk diketahui secara luas oleh *public* sasarnya. Menjelaskan suatu peristiwa yang mungkin atau telah terjadi. Dan salah satu cara Humas menjelaskannya kepada masyarakat dengan bekerja sama dengan pihak pers/wartawan. Diharapkan penjelasan melalui media tersebut akan muncul saling pengertian dan saling menghargai di masyarakat terhadap peristiwa tersebut. Dapat juga untuk meluruskan atau sekaligus untuk membantah tentang suatu berita negatif yang telah tersebar di media massa.

*Konferensi* pers merupakan sebuah pertemuan para jurnalistik yang sengaja berkumpul untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan topik-topik yang sedang hangat dibicarakan. Bisa juga konferensi pers sengaja dilakukan perusahaan kepada jurnalis. Perusahaan biasanya mengadakan konferensi pers ketika perusahaan sedang mengalami permasalahan atau sedang berkonflik dengan pihak lain. Konferensi pers ini diadakan dengan tujuan untuk melakukan klarifikasi atau untuk memperbaiki citra perusahaan yang sempat rusak.

#### 2) Resepsi pers (*press reception*)

Pertemuan pers semacam ini, yaitu jamuan pers/wartawan yang bersifat sosial, menghadiri acara resepsi atau seremonial tertentu baik formal maupun nonformal. Ada juga melalui *event-event* olahraga bersama, kumpul bersama dalam acara ulang tahun perusahaan dan pada keagamaan seperti berbuka puasa,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahun Baru dan Natal bersama antara pihak Humas dan eksekutif dengan pihak pers pada suatu acara di luar tugas fungsionalnya masing-masing.

Jamuan pers tersebut untuk mengikat hubungan tali silaturahmi yang lebih erat dari kedua belah pihak. Tetapi, dalam acara tersebut pihak pejabat atau Humas dapat menyisipkan keterangan atau informasi kepada pers. Resepsi Pers merupakan acara kumpul-kumpul para jurnalis dalam kondisi yang santai dan menyenangkan. Acara ini biasanya dilakukan secara informal dalam satu acara yang sudah direncanakan dan lebih terorganisasi. Dalam acara resepsi pers ini, para pemburu berita diundang untuk meliput suatu acara, mendengarkan keterangan-keterangan resmi, atau sekedar bercakap-cakap dengan tujuan supaya terbangun kedekatan antara pemburu berita dengan pihak perusahaan atau organisasi yang berperan sebagai penyelenggara acara.<sup>18</sup>

3) Kunjungan pers

Untuk memperjelas berita yang dibuat, sering kali sebuah perusahaan atau organisasi mengundang wartawan atau pekerja media untuk mengunjungi perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, tidak jarang pekerja media kemudian melakukan kunjungan ke pabrik, menghadiri acara pembukaan kantor baru. Acara ini biasanya disertai dengan fasilitas transportasi, jamuan, selingan ramah-tamah.

4) Wisata Pers

Sejumlah wartawan berasal dari berbagai media massa yang telah dikenal baik oleh Humas bersangkutan diajak wisata kunjungan ke suatu *event* khusus, atau peninjauan keluar kota bersama dengan pejabat instansi atau pimpinan perusahaan sebagai pengundang (tuan rumah) selama lebih dari satu hari, untuk meliput secara langsung mengenai kegiatan tertentu. Misalnya, meliput suatu acara pembukaan atau melihat suatu proses produksi industri, agar pihak pers dapat melihat dan kemudian memberitakan secara langsung hasil peliputan dan pengamatan.

5) Wawancara Pers<sup>19</sup>

<sup>18</sup>*Ibid*, Hal. 190

<sup>19</sup>*Ibid*, Hal. 191

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biasanya inisiatif wawancara datang dari pihak pers setelah melalui perjanjian atau konfirmasi dengan narasumbernya. Narasumber atau orang yang diwawancarai tersebut terbatas, mungkin satu atau dua orang untuk dimintakan pendapat, komentar, keterangan dan sebagainya tentang suatu masalah yang aktual dan faktual di tengah masyarakat.

#### 6) Taklimat Pers

Acara ini termasuk bentuk jumpa pers resmi yang diselenggarakan secara periodik. Biasanya pada awal atau akhir bulan dan tahun oleh pihak Humas atau pimpinan perusahaan dan pejabat tinggi instansi bersangkutan. Pertemuan ini diadakan mirip dengan suatu diskusi atau berdialog, saling memberikan masukan atau informasi cukup penting bagi kedua pihak. Di samping itu pihak pers atau wartawan akan diberikan kesempatan untuk menggali seluas-luasnya mengenai suatu informasi, masalah yang sedang aktual dan faktual, misalnya tentang akan diterbitkan suatu peraturan. Jadi sebelum kebijakan itu diresmikan, maka wartawan bersangkutan secara teknis diberikan *briefing* (taklimat pers) terlebih dahulu oleh pejabat yang berwenang, agar pemberitaannya di media massa tidak terjadi salah kutip.

#### 9. Hubungan *Media relations* dengan aspek lain

#### 1) Hubungan *Media relations* dengan profesionalitas asosiasi *Public Relations*<sup>20</sup>

Asosiasi *Public Relations* merupakan agen penelitian opini publik yang biasanya digunakan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk membantu meningkatkan citra perusahaan perseorangan. Untuk membantu pekerjaan perusahaan dalam fungsi *Public Relations*, perusahaan menjalin kerja sama dengan asosiasi *Public Relations* ini. Salah satu yang menjadi tujuan utama *Public Relations* adalah penyajian informasi bagi publik tentang hasil, sarana, harga, komoditi, ekspor, pekerjaan, dan segi-segi lain dari pelaksanaan suatu industri. Dengan dicapainya tujuan utama tersebut, maka kredibilitas seorang *Public*

<sup>20</sup>Frazier Moore, *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 568





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Relations* di dalam asosiasi maupun sebagai mitra kerja sama perusahaan dengan asosiasi tidak diragukan lagi dalam organisasi.

Dalam melaksanakan kebijaksanaan dan tujuan organisasi tersebut, diperlukan adanya media komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada publik apa saja yang membutuhkan. *Media relations* dapat membantu seorang praktisi *Public Relations* asosiasi menjalankan tugasnya secara profesional. Adapun media yang dapat digunakan adalah :

- a) Publisitas dan periklanan majalah bisnis dan profesional  
Majalah bisnis atau majalah profesional yang diterbitkan untuk industri atau perusahaan yang menjadi mitra kerja sama asosiasi *Public Relations* merupakan suatu media penting guna memberikan informasi kepada para anggota industri atau perusahaan. Tujuannya adalah untuk menyadarkan mereka akan kebutuhan *Public Relations* yang lebih baik. Biasanya yang muncul dalam majalah ini adalah iklan resmi asosiasi, pidato dari pelaksana asosiasi, artikel mengenai profesi.
- b) Film  
Film digunakan secara luas untuk menunjukkan sumbangan industri atau perusahaan bagi kesejahteraan umum, kampanye pembentukan undang-undang diskriminasi, mendidik para remaja, dan menciptakan sikap publik yang lebih baik kepada industri atau perusahaan.
- c) Radio dan Televisi  
Jaringan radio dan televisi dibeli oleh asosiasi untuk berhubungan dengan publik. Program radio dan televisi asosiasi meliputi pidato dari para pemimpin industri atau organisasi, pemberitahuan mendadak, program hiburan, wawancara dengan para pelaksana industri terkemuka, perundingan dan diskusi panel, dan berita.
- d) Buku mini dan brosur  
Buku mini dan brosur mengenai karir diterbitkan dan disebarakan kepada para remaja putra dan putri untuk menarik perhatian mereka dalam industri ataupun perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2)

## Hubungan *Media relations* dengan *employee relations*<sup>21</sup>

Dalam buku *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, Frazier Moore menyatakan, untuk mendukung kerja karyawan dalam perusahaan atau organisasi, perusahaan perlu menjalankan fungsi *media relations*.

Dengan menggunakan media komunikasi, karyawan dapat terbantu dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Karena komunikasi lisan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kepada karyawan tidak sepenuhnya dapat membantu karyawan. *Media relations* yang dapat digunakan adalah :

- a) Surat manajemen untuk karyawan

Surat manajemen yang memaparkan masalah perusahaan yang penting disebarkan kepada para karyawan oleh pengawas atau dikirimkan ke rumah karyawan.

- b) Majalah karyawan<sup>22</sup>

Majalah karyawan menyajikan komunikasi dua arah, memberikan informasi kepada karyawan tentang masalah perusahaan, serta memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyatakan pendapatnya dalam majalah tersebut. Media ini menimbulkan minat baca yang kuat, dibaca oleh banyak orang, memperhatikan kepentingan pembaca, serta memberikan ruang untuk memaparkan kisah yang lengkap dan menghindari terjadinya desas-desus.

## Papan pengumuman

Salah satu media komunikasi dengan karyawan yang paling murah, paling diacuhkan dan paling efektif adalah papan pengumuman. Apabila ditempatkan dan diawasi secara layak, maka papan pengumuman ini banyak menarik perhatian karyawan, lebih banyak dibaca oleh khalayak daripada mereka mendengarkan siaran pidato. Informasi yang dipasang di papan pengumuman meliputi daftar makanan di kafetaria, berita

<sup>21</sup>*Ibid*, Hal. 570

<sup>22</sup>Frazier Moore, *op. cit*, Hal. 572

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan masyarakat, pemberitahuan kelompok karyawan, kebijaksanaan dan berita perusahaan, pemberitahuan hari libur dan pakansi, serta informasi tentang penutupan.

**d) Pameran produk**

Pameran bahan baku produk dan produk akhir memberikan kesan kepada karyawan berkenaan dengan peranannya dalam menghasilkan produk tersebut.

**e) Laporan keuangan sementara dan tahunan**

Untuk memberikan informasi kepada karyawan tentang keuangan perusahaan dan memperbaiki kesalahpahaman tentang penghasilan, maka laporan keuangan sementara dan tahunan disebarkan kepada karyawan. Edisi laporan tahunan keuangan untuk karyawan ditulis dalam bahasa sederhana serta diberikan ilustrasi agar mudah dipahami. Laporan tahunan karyawan biasanya berisi jumlah karyawan, daftar gaji secara keseluruhan, jumlah satuan yang diproduksi, pendapatan pemegang saham, keuntungan bersih, hasil industri perusahaan.

**f) Iklan surat kabar perusahaan**

Iklan yang dipasang dalam surat kabar perusahaan memberikan informasi bagi karyawan dan keluarganya tentang kegiatan perusahaan.

**g) Buku penuntun dan pedoman karyawan**

Buku penuntun dan pedoman karyawan digunakan untuk memberikan informasi tentang kebijaksanaan, prosedur, jam kerja, gaji, keuntungan serta ketentuan dan peraturan.

**h) Amplop daftar gaji**

Media komunikasi karyawan yang murah adalah sisipan amplop daftar gaji. Digunakan untuk memberikan informasi kepada karyawan tentang perubahan gaji, pensiunan dan asuransi.

**i) Kaset, film dan slide**

Digunakan untuk memberikan informasi kepada karyawan baru tentang sejarah perusahaan, organisasi, produk dan ketentuan karyawan. Film

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang laporan tahunan keuangan perusahaan, penjualan, pendapatan, dan perluasan perusahaan diperlihatkan kepada karyawan.

### 3) Hubungan *Media relations* dengan *investor relations*<sup>23</sup>

*Investor relations* atau hubungan dengan pemegang saham memerlukan komunikasi yang efektif agar mereka dapat mengetahui informasi apa saja yang sedang berkembang dan mereka butuhkan. *Media relations* dapat membantu penyebarluasan pesan tersebut, melalui :

a)

#### Laporan tahunan

Laporan tahunan perusahaan merupakan media komunikasi utama dalam hubungan *investor relations* dengan komunitas bukan pemegang saham, penyalur dan pemasok. Laporan ini mencerminkan kesan perusahaan dan mutu manajemen dan juga bisa menarik investor baru dalam mempengaruhi harga sahamnya.

Laporan tahunan perusahaan terkemuka meliputi seperti informasi finansial, informasi produksi, informasi pemasaran, informasi personel, informasi serba aneka.

b)

#### Majalah pemegang saham

Di samping berita keuangan, majalah ini juga membicarakan produk baru, pabrik laboratorium baru, penelitian, dan subjek-subjek kepentingan lainnya.

c)

#### Iklan laporan tahunan

Iklan ini menampilkan hal-hal penting keuangan yang sedang berlangsung, menumbuhkan prestise bagi sebuah perusahaan dalam komunitas finansial, dan menarik investor di dalam memperoleh modal perusahaan.

d)

#### Sayembara pemegang saham

Para pemegang saham didorong untuk berperan serta dengan lebih aktif terhadap masalah-masalah perusahaannya dengan memakai sayembara aktif yang menawarkan hadiah bagi kritik dan saran yang membangun atas pelaksanaan perusahaan itu.

<sup>23</sup>*Ibid*, Hal. 573





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

e)

Film pemegang saham

Film pemegang saham menonjolkan keuangan, perencanaan dan pelaksanaan perusahaan tercakup dalam program hubungan pemegang saham. Kebanyakan film didasarkan pada laporan tahunan dan mendramatisasikan berbagai sumbangan.

4)

Hubungan *Media relations* dengan *community relations*<sup>24</sup>

Komunitas adalah sekelompok orang yang hidup di tempat yang sama, berpemerintahan sama, dan mempunyai kebudayaan dan sejarah yang umumnya turun temurun. Orang-orang yang hidup dalam komunitas dan lembaga-lembaganya membuat mereka saling bergantung satu dengan lainnya. Begitu juga perusahaan yang hidup ditengah-tengah mereka. Perusahaan tersebut dapat hidup dengan izin dan dukungan dari komunitas. Untuk meningkatkan daya tarik komunitas, perusahaan membutuhkan media komunikasi untuk memberikan informasi kepada komunitas tersebut, inilah peran *media relations*. *Media relations* yang digunakan adalah sebagai berikut:

a)

Iklan<sup>25</sup>

Iklan surat kabar kelembagaan merupakan salah satu media pokok komunikasi dengan orang-orang dalam komunitas. Iklan surat kabar menawarkan tingkat selektivitas pembaca yang masuk akal melalui pemilihan surat kabar, posisinya pada surat kabar itu, dan jadwal penyiaran.

b)

Publisitas

Bagian *Public relations* perusahaan mempersiapkan siaran berita yang berasal perusahaan. Berita yang disebarakan berupa berita perusahaan yang berkaitan dengan keberadaan komunitas perusahaan.

c)

Film

Pertunjukan film dan slaid yang menggambarkan berbagai aktivitas perusahaan merupakan media informasi dan pendidikan yang penting.

<sup>24</sup>Frazier Moore, *op. cit*, Hal. 575

<sup>25</sup>*Ibid*, Hal. 576



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Film yang menggambarkan sejarah perusahaan, proses, penelitian, kondisi perusahaan, dan bangunan dipertunjukkan kepada komunitas perusahaan.

d)

Laporan tahunan

Laporan tahunan yang dikirimkan melalui surat para pemuka komunitas, redaktur, sekolah dan perpustakaan dan yang dibagikan kepada komunitas sebagai salah satu program yang sebaiknya diketahui komunitas.

e)

Literatur perusahaan

Literatur perusahaan menggambarkan sejarah dan operasi suatu perusahaan disebarluaskan kepada redaktur, penyiar radio dan televisi, pendidik, dan sebagainya sebagai bagian dari perusahaan bicara.

5)

Hubungan *media relations* dengan pendidikan

Perusahaan memberikan sumbangan penting untuk pendidikan dengan cara menyediakan perlengkapan dan bahan pengajaran, melengkapi para pembicara dalam kelas, menyediakan beasiswa, memberi nasihat tentang masalah sekolah, memberi dana untuk gedung serta kelengkapannya. *Media relations* yang digunakan dalam bidang pendidikan adalah :

- a) Film dan slaid
- b) Publikasi melalui radio dan televisi
- c) Wisata media perusahaan dengan tim pendidikan
- d) Majalah perusahaan untuk guru dan siswa
- e) Iklan

6)

Hubungan *media relations* dengan *government relations*<sup>26</sup>

Cara utama berhubungan dengan para legislator, komite dan personal badan pemerintahan adalah dengan berkomunikasi menggunakan media. Inilah peran *media relations* perusahaan dijalankan. Para legislator dan pejabat nasional melihat operasi dan memperoleh pemahaman yang baik mengenai perusahaan dan dalam kaitan perusahaan dengan undang-undang adalah melalui media. *Media relations* yang digunakan perusahaan untuk *government relations* adalah :

- a) Iklan

<sup>26</sup>Frazier Moore, *op. cit.*, Hal. 578



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Siaran radio dan televisi
- c) Literatur perusahaan (*in-house journal*)
- d) Laporan tahunan

7) Hubungan *media relations* dengan *customer relations*<sup>27</sup>

Tujuan program *customer relations* ditetapkan dalam suatu kebijaksanaan konsumen sebagai panduan manajemen dalam hubungannya dengan konsumen dan sebagai informasi bagi publik konsumen. Tujuan dari suatu kebijaksanaan hubungan konsumen adalah meyakinkan para pelanggan dan calon pelanggan bahwa produk dan jasa perusahaan akan terus ditingkatkan mutunya. Untuk kebijaksanaan hubungan konsumen tersebut, dibutuhkan peran *media relations* dalam menjangkau berbagai kalangan konsumen. Media komunikasi yang digunakan adalah :

- a) Siaran berita radio dan televisi maupun media cetak
- b) *In house journal*
- c) Iklan
- d. Humas Pemerintah

Dalam buku “*Public Relations dan Praktik*” bahwa humas merupakan fungsi kepemimpinan dan manajemen yang membantu pencapaian tujuan sebuah organisasi, membantu mendefinisikan filosofi, serta memfasilitasi perubahan organisasi. Secara lebih terperinci, pakar humas internasional, Cutlip, Center dan Canfield menjelaskan berbagai 5 fungsi humas dalam sebuah lembaga, antara lain:<sup>28</sup>

1. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama
2. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran
3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang diwakilinya
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama

<sup>27</sup> *Ibid*, Hal. 579

<sup>28</sup> Anne Gregory, *Public relations dan Praktik*, (Erlangga, Jakarta:2004), Hal. 93



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

Begitu vitalnya fungsi yang diemban humas telah melahirkan kebutuhan tersendiri akan profesi humas di setiap organisasi, termasuk di lembaga pemerintah. Di samping kelima fungsi penting di atas, humas juga mengemban dua peranan mendasar dalam sebuah lembaga, antara lain :<sup>29</sup>

a.

#### Teknisi Komunikasi

Peran sebagai teknisi komunikasi menuntut keterampilan yang tinggi dari seorang humas untuk melaksanakan program dan aktivitas komunikasi seperti menulis rilis berita, mengedit *in-house magazine* serta mengembangkan *website* organisasi. Peranan ini juga terkait dengan peran humas dalam menentukan mekanisme komunikasi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan organisasi.

b.

#### Manajer komunikasi

Peranan ini menempatkan humas sebagai pihak yang merencanakan, mengelola, dan memfasilitasi program komunikasi, memberikan nasihat kepada manajemen, serta membuat keputusan kebijakan. Peran sebagai manajer komunikasi memiliki beberapa turunan lainnya, yaitu :

##### (1) Penasihat Ahli

Sebagai penasihat ahli, humas melakukan penelitian dan menentukan permasalahan-permasalahan humas, mengembangkan program komunikasi dan mengimplementasikannya bersama dengan bagian-bagian lain dalam sebuah organisasi. Humas harus sangat berhati-hati dalam menjalankan peran ini sebab peran sebagai penasihat ahli seringkali menjadikan praktisi humas terlalu percaya diri dan menganggap dirinya sebagai pemegang wewenang yang besar dengan pengetahuan yang eksklusif.

##### (2) Fasilitator Komunikasi

<sup>29</sup>*Ibid*, Hal. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, humas berperan dalam menginterpretasi, memediasi dan menjaga komunikasi dua arah yang terbuka antara organisasi dan publiknya. Humas juga menjadi perwakilan organisasi yang dipercaya oleh para *stakeholder* dan juga organisasinya, serta bertindak untuk kepentingan bersama. Sebagai fasilitator komunikasi, humas juga berusaha menghilangkan batasan-batasan dan menciptakan hubungan di antara pihak-pihak yang berkepentingan.

(3) Fasilitator Pemecahan Masalah<sup>30</sup>

Dalam peran ini, humas bekerja sama dengan bagian lain dalam organisasi untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan organisasi. Humas terlibat dalam berbagai keputusan strategis, mulai dari menentukan tujuan-tujuan, menetapkan kebutuhan komunikasi, hingga memberikan saran dalam pengimplementasian program-program organisasi. Sebagai fasilitator pemecahan masalah, humas dituntut untuk memiliki keterampilan dalam membantu pihak lain menganalisis dan menemukan sosialisasi, serta terkadang diundang untuk terlibat dalam koalisi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Humas pemerintah merupakan sub-sistem dari sistem penerangan secara keseluruhan dan merupakan bagian dari kegiatan komunikasi sosial. Berbeda dengan humas di organisasi swasta atau komersial yang berorientasi *profit-making*, humas di lembaga pemerintah lebih mengarahkan kegiatannya untuk meraih kepercayaan dan dukungan nyata masyarakat dalam rangka menyukseskan kebijakan pembangunan yang ditetapkannya. Oleh karena itu, humas lembaga pemerintah bertugas untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat mengenai langkah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah agar masyarakat memahami dan dapat berpartisipasi di dalamnya. Menurut Rachmadi dalam bukunya *Public relations dalam teori dan praktik*, tugas humas lebih khusus pemerintah dapat dijabarkan sebagai berikut :

---

<sup>30</sup>*Ibid*, Hal. 94



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (a) Memberikan penerangan dan pendidikan kepada masyarakat tentang kebijakan, langkah-langkah dan tindakan-tindakan pemerintah serta memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa informasi yang diperlukan secara terbuka, jujur dan objektif.
- (b) Memberi bantuan kepada media berita berupa bahan-bahan informasi mengenai kebijakan dan langkah-langkah serta tindakan pemerintah, termasuk fasilitas peliputan kepada media berita untuk acara-acara resmi yang penting.
- (c) Mempromosikan kemajuan pembangunan ekonomi dan kebudayaan yang telah dicapai oleh bangsa kepada khalayak di dalam negeri maupun khalayak luar negeri.
- (d) Memonitor pendapat umum tentang kebijakan pemerintah, selanjutnya menyampaikan tanggapan masyarakat dalam bentuk *feedback* kepada pimpinan instansi-instansi pemerintah yang bersangkutan sebagai *input*.

**B. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Kajian terdahulu yang pertama diambil dari jurnal penelitian dengan judul *Aktivitas Media relations* Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat dalam Publikasi Objek Wisata Pantai Cerocok. Jurnal penelitian ini membahas tentang aktivitas yang dilakukan dalam mempromosikan suatu objek wisata, yaitu objek wisata Pantai Carocok. Aktivitas *media relations* yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesisir Selatan adalah dengan mengirim siaran pers. Siaran pers sering dilakukan oleh Dinas kepada media, karena kegiatan ini terbilang mudah, tidak menyita waktu serta dapat menjangkau khalayak ramai. Aktivitas yang kedua adalah *events*.<sup>31</sup>

*Events* besar yang diselenggarakan di Pantai Carocok yaitu festival Langkisau, yang kemudian festival ini diliput oleh media untuk memberitakan kepada khalayak, baik media cetak maupun media elektronik. Aktivitas yang ketiga adalah konferensi pers. Konferensi pers dilakukan oleh pihak media untuk meminta keterangan kepada Dinas Pariwisata mengenai kegiatan dinas yang

<sup>31</sup>Niko Pratama, Jurnal Komunikasi Universitas Riau Volume 2 No.2 Oktober 2015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendak dipublikasikan. Bentuk aktivitas yang terakhir adalah *press tours*. Pihak Dinas mengajak dua wartawan atau lebih untuk mengikuti perjalanan pejabat dan sekaligus meliput kegiatan pada saat pejabat tersebut melakukan kegiatan di luar daerah.

Kajian terdahulu yang kedua berjudul Strategi *Media relations* dalam membangun Good Governance Universitas Riau. Jurnal penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan pihak UR dalam menjalin hubungan baik dengan media. Pihak Universitas Riau membina hubungan baik dengan media, yaitu dengan cara melakukan kontak person dengan wartawan hingga ke pimpinan redaksi. Selain itu, pihak UR juga melayani media dengan memberikan keterangan ketika dimintai media. Kemudian dengan menyediakan salinan yang baik kepada media, menyediakan fasilitas yang aman dan nyaman kepada media ketika meliput kegiatan di UR.<sup>32</sup>

Kajian terdahulu yang ketiga berjudul Praktik *Media relations* Humas Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Prinsip berhubungan baik dengan media yaitu dengan cara mutlak melakukan kejujuran kepada media yang dilakukan pihak humas Pemkab Tanjung Jabung Barat. Prinsip yang kedua adalah memberikan salinan yang baik, prinsip yang ketiga jangan meminta kepada wartawan agar *release* dimuat. Prinsip yang keempat adalah jangan meminta kepada wartawan untuk *off the record*, prinsip yang kelima adalah tidak selalu membanjiri media dengan publisitas dan meng-*update* setiap nama wartawan dan kontak personalnya.

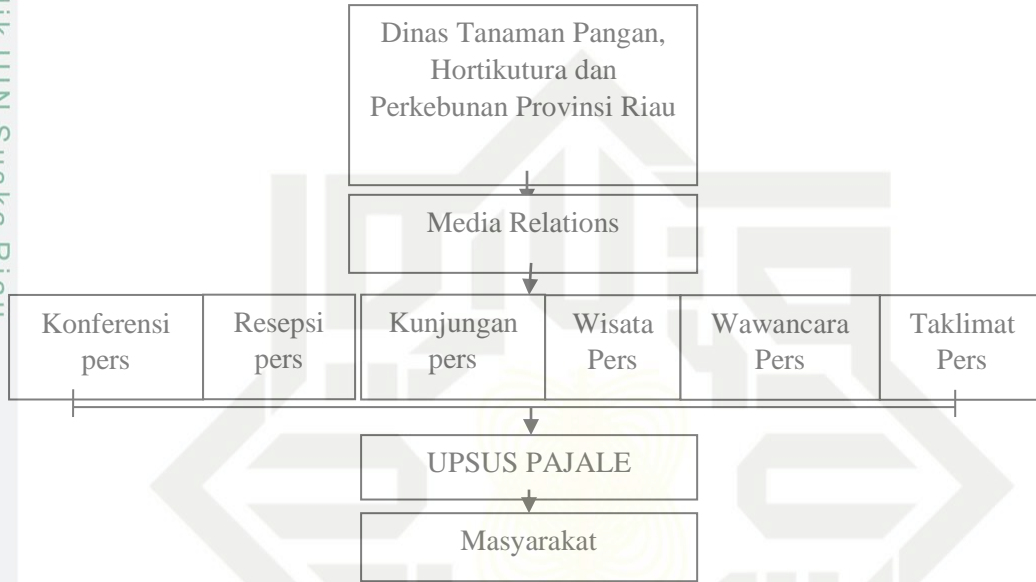
Kajian terdahulu yang keempat adalah diambil dari jurnal penelitian yang berjudul Strategi *Media relations* Hotel Grand Darmo Suite Surabaya dalam mengelola publikasi di media massa. Strategi *media relations* hotel Darmo Suite Surabaya adalah dengan mengelola relasi. Melakukan kontak personal dengan media, *chatting* dengan pihak wartawan melalui media sosial, mengadakan *special events* dengan wartawan seperti *press luncheon*, *media visit*, *media tours*. Selanjutnya adalah dengan mengembangkan jaringan yaitu dengan tergabung

<sup>32</sup>Lia Marlia, Jurnal Komunikasi Universitas Riau Volume 2 No. 2 Oktober 2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam komunitas-komunitas yang kemudian ketika komunitas itu mengadakan acara selalu melibatkan media untuk meliput.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Pikir



Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset.<sup>34</sup>

Berdasarkan teori Komunikasi Lasswell, bahwa dalam komunikasi ada 5 unsur yang perlu diketahui yakni komunikator, media, pesan, komunikan dan umpan balik (feedback). Penulis memakai teori ini untuk mengetahui pemanfaatan *media relations* yang digunakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau (komunikator) dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE (pesan).

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau merupakan salah satu instansi pemerintah Provinsi Riau yang memiliki berbagai program yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, khususnya masyarakat Provinsi Riau. Salah satu di antaranya adalah program UPSUS

<sup>33</sup>Anneke Lawrencia Alim, Jurnal Penelitian Universitas Kristen Petra Surabaya Volume 4 No.1 2016

<sup>34</sup>Husaini Usman dan Purnomo, 2008.*Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PAJALE. Untuk mengkomunikasikan program tersebut kepada masyarakat, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau melalui *media relations* memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE melalui berbagai media. Aktivitas *media relations* yang dilakukan adalah di antaranya sebagai berikut :

- a. Konferensi Pers
- b. Resepsi pers
- c. Kunjungan Pers
- d. Wisata pers
- e. Wawancara pers
- f. Taklimat pers

Melalui aktivitas *media relations* tersebut, diharapkan masyarakat mendapatkan informasi yang cukup mengenai UPSUS PAJALE yang mendukung kesejahteraan masyarakat jika masyarakat mengerti dan menjalankan informasi tersebut.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Karena peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Penelitian ini membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi.<sup>35</sup>

### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Jalan HR. Soebrantas Km. 10 No. 1 Kecamatan Tampan Panam Pekanbaru. Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tanggal Juni – Agustus 2017.

### C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di lapangan. Data primer diperoleh dari wawancara dengan narasumber baik individu maupun kelompok yang menjadi obyek penelitian tersebut. Obyek penelitian ini adalah Humas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah mengolah data tersebut dan siap untuk digunakan sebagai informasi bagi siapa saja yang membutuhkan. Data ini diperoleh dari dokumentasi atau informasi yang disajikan oleh organisasi atau perusahaan.

### D. Informan Sumber Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi mengenai hal yang akan diteliti sebagai perilaku atau seseorang yang memahami tentang

<sup>35</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV.Alfabeta:2014), Hal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obyek penelitian tersebut. Yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang yaitu: Kepala bagian Humas (Khatib), Staff Perencanaan Program (Deddy Tosumpri), Staff Perencanaan Program (Mislianti), Staff Tanaman Pangan (Zamri).

Dalam memilih informan, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu informan diambil dengan pertimbangan berdasarkan posisi jabatan yang sangat berkaitan dengan hal yang menjadi penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Metode Pengalaman Personal yang terbagi menjadi:<sup>36</sup>

#### 1. Wawancara

Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden. Peneliti berusaha mengetahui bagaimana responden memandang dunia dari segi perspektif, pikiran dan perasaannya. Berdasarkan pendekatan dalam wawancara, peneliti menggunakan pendekatan dalam bentuk percakapan informal, menggunakan lembar berisi garis besar atau pokok masalah yang akan didiskusikan dan menggunakan daftar pertanyaan yang terperinci. Wawancara dilakukan dengan 4 orang Bagian Humas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.

#### 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan secara langsung. Dalam setiap pengamatan, peneliti harus selalu mengaitkan dua hal, yakni Informasi dan konteks. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu ikut langsung dalam setiap kegiatan tetapi tidak memberikan kontribusi dalam program Upsus (Upaya Khusus) Pajale (Padi, jagung, kedelai) di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tersebut.

#### 3. Dokumentasi

<sup>36</sup>Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2011), Hal. 183

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi merupakan sumber data yang didapatkan tidak melalui manusia, tetapi didapatkan melalui dokumen atau bahan statistik. Dokumen terdiri dari tulisan pribadi, jurnal, surat kabar, *website* internal dan lain sebagainya. Dokumentasi ini merupakan data-data terdahulu yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.

#### F. Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk pemeriksaan kembali sebagai pembanding di antara dua data itu. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan antara hasil wawancara antara informan yang satu dengan lainnya, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan hasil pengamatan.<sup>37</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dibagi menjadi 4 tahap yaitu:<sup>38</sup>

##### 1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teoritisasi.

##### 2. Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya.

##### 3. Penyajian Data

Mengorganisasikan data dengan mencatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan kode.

##### 4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Setelah melakukan pengumpulan data serta membuat rangkuman dan memo. Maka hasil pengumpulan data tersebut dibangun dengan kata-kata untuk dideskripsikan.

<sup>37</sup>Djam'an Satori, *op. cit*, Hal. 164

<sup>38</sup>*Ibid*, Hal.202





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA INSTANSI

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau merupakan instansi Pemerintah Provinsi Riau yang bergerak dibidang swasembada pangan. Fungsi dinas ini adalah menyelenggarakan penyusunan pedoman pelaksanaan dibidang pengembangan SDM pertanian.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau sebelumnya merupakan instansi yang bernama Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau. Dinas ini hasil pemekaran dua instansi pemerintah Provinsi Riau yang bergerak di 2 bidang yang berbeda, yaitu Pertanian dan Peternakan. Tanaman Pangan dan Hortikultura semulanya merupakan fungsi dari Pertanian dan dimekarkan. Sedangkan Perkebunan yang memiliki keterkaitan yang erat dengan Tanaman Pangan dan Hortikultura, maka berdasarkan SK Gubernur Riau Nomor Kpts. 421/VI/2017, Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau resmi dimekarkan menjadi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.

#### B. VISI DAN MISI

##### Visi

Terwujudnya Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Riau yang Maju, Berdaya Saing tinggi dan Berkelanjutan Menuju Petani yang Sejahtera dengan Dukungan Aparatur yang Andal.

##### Pengertian kata kunci pada Visi :

##### Maju

Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan pembangunan yang baik dan berkualitas serta berteknologi tinggi yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdaya saing tinggi

Suatu kondisi Pemerintahan dan Masyarakat yang tangguh, unggul dan memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang terhadap dinamika perubahan dengan tetap berpegang pada yang agamis.

Berkelanjutan

Mampu *eksis* dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan strategis dengan menggunakan sumber daya yang terbarukan.

Sejahtera

Terciptanya kondisi insan pertanian dan perkebunan yang makmur, aman dan nyaman serta merata dari segala aspek ekonomi, politik, hukum dan keamanan.

e. Aparatur yang andal

Aparatur yang menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, inovatif dan mempunyai etos kerja yang tinggi.

2. Misi

a. Mengembangkan infrastruktur tanaman pangan hortikultura dan perkebunan.

b. Menumbuhkembangkan agribisnis tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang maju dengan dukungan teknologi dan pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Meningkatkan produksi dan mutu hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan secara efisien dan efektif.

d. Meningkatkan partisipasi swasta dan lembaga keuangan dalam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

**C. KEDUDUKAN**

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

a. Tugas Pokok  
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta dapat ditugaskan melaksanakan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur Riau selaku Wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi.

- b. Fungsi
- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Provinsi Riau.
  - 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Provinsi Riau.
  - 3) Pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.
  - 4) Pelaksanaan kesekretariatan dinas.
  - 5) Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

## **E. SEKRETARIAT/BIDANG/UPT DI LINGKUP DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI RIAU**

1. Sekretariat
2. Bidang Tanaman Pangan
3. Bidang Hortikultura
4. Bidang prasarana dan sarana
5. UPT Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
6. UPT Mekanisasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
7. UPT Pelatihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- 8.

## **F. LOKASI**

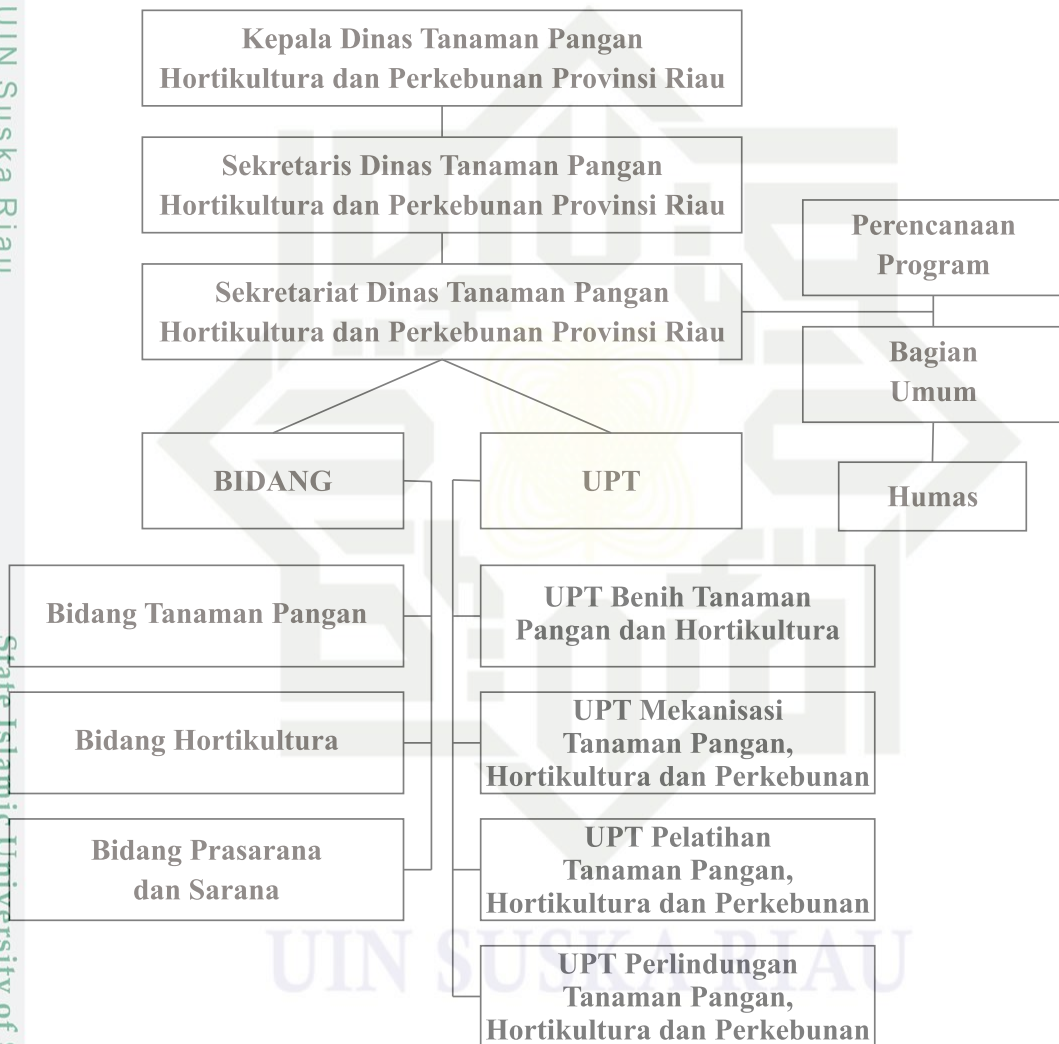
Jalan HR. Soebrantas No. 4 Pekanbaru 28294

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G.

### FUNGSI HUMAS

Humas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau berada dalam bagian Sekretariat Dinas tersebut dengan Struktur Organisasi Sekretariat sebagai berikut :



Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 7 Agustus 2017, beberapa fungsi Humas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

1. Merekapitulasi setiap program-program Pemerintah Provinsi Riau khususnya Program Pemerintah Provinsi Riau untuk Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghubungkan komunikasi antara Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dengan instansi lainnya, media dan masyarakat.

Mengadakan dokumentasi setiap kegiatan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.

Menciptakan hubungan baik dengan media yang bertujuan untuk membantu pekerjaan Humas dalam menyebarkan informasi mengenai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.

Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai program-program Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat.

6. Mengevaluasi atau memonitor tanggapan dan pendapat masyarakat mengenai program-program Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau sebagai acuan tercapai tujuan instansi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Adapun aktivitas media *relations* yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau adalah Konferensi Pers tidak dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE. Resepsi Pers Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau melakukan *coffee morning*, jamuan makan siang dan makan malam baik di dalam lingkungan Dinas maupun diluar Dinas. Kunjungan Pers dilakukan di lingkungan kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau serta awak media diberangkatkan ke daerah untuk mengikuti acara program UPSUS PAJALE seperti acara panen padi, jagung, kedelai di Kabupaten Siak dan panen raya padi di Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Wisata Pers dilaksanakan di berbagai daerah yang sama seperti daerah dikunjungi ketika kunjungan pers yaitu acara panen padi, jagung, kedelai di Kabupaten Siak dan panen raya padi di Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Wawancara Pers pihak media mewawancarai pihak Dinas Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau pada saat acara berlangsung di acara panen padi, jagung, kedelai di Kabupaten Siak. Taklimat Pers *briefing* di kantor Dinas Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.

### B. SARAN

Dalam hal ini, peneliti memilih Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau sebagai Dinas yang melakukan pemanfaatan media *relations* dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE.

Ketika penulis melakukan observasi, Dinas ini belum mencukupi proses dokumentasi mereka ketika melakukan aktivitas media *relations*. Walaupun Dinas ini selalu mendapat tempat dalam publikasi media, dan media selalu mencari informasi-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi baru di Dinas ini, tetapi sebaiknya Humas Dinas ini melakukan dokumentasi yang lengkap ketika melakukan pemanfaatan media *relations*.

Dalam menyebarkan informasi mengenai UPSUS PAJALE sebaiknya aktivitas media *relations* ditambah yaitu melaksanakan konferensi pers dan *press release*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Aceng, Abdullah. 2000. *Press Relations: Kiat Berhubungan dengan Media Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bland, Michael. 2001, *Hubungan Media yang Efektif*. Jakarta: Erlangga
- Darmastuti, Rini. 2012, *Media relations Konsep, strategi dan aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Djarmika, Prija. 2004. *Strategi Sukses Berhubungan dengan Pers dan Aspek-aspek Hukumnya*. Malang: Bayumedia Publishing
- Gregory, Anna. 2004. *Public Relations dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Indrasafitri, Dina. 2008. *Bekerja Sebagai Public Relations*. Jakarta: PT. Indah Karya
- Iriantara, Yosol. *Media relations Konsep, pendekatan, praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2011
- Jepkins, Frank. 1992, *Public Relations edisi keempat*. Jakarta: Erlangga
- Moore, Frazier. 2005, *Humas membangun citra dengan komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2005
- Rivers, L. William, Jay, Theodore. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media 2004
- Ruslan, Rosady. 2007, *Manajemen Public Relations dan media komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady. 2006, *Metode penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sihombing, Sonar.
- Wardhani. Diah. 2008, *Media Relations sarana membangun reputasi organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yuliana, Nina. 2014, *media relations*. Yogyakarta: Graha Ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Sumber Jurnal

Aktivitas *Media Relations* Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat dalam publikasi objek wisata Pantai Cerocok. Pengarang: Niko Pratama. Jurnal Komunikasi Universitas Riau Volume 2 No.2 Oktober 2015

Praktik *Media Relations* Humas Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pengarang: Eriansyah. Jurnal Komunikasi Humas Setda Tanjung Jabung Barat Jambi Volume 9 No. 2 April 2015

Strategi *Media Relations* dalam membangun Good Governance Universitas Riau. Pengarang: Lia Marlia. Jurnal Komunikasi Universitas Riau Volume 2 No. 2 Oktober 2015

Strategi *Media Relations* Hotel Grand Darmo Suite Surabaya dalam mengelola publikasi di media massa. Pengarang: Anneke Lawrencia Alim. Universitas Kristen Petra Surabaya. Volume 4 No.1 2016



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Dalam menjalankan fungsinya, humas tidak terlepas dengan media, bagaimana hubungan yang terjalin antara Humas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau?

Media apa saja yang menjadi mitra kerja Humas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau?

Bagaimana perkembangan media saat ini khususnya dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE ke masyarakat?

Bagaimana aktivitas Konferensi Pers di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE?

Bagaimana aktivitas Resepsi Pers di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE?

Bagaimana aktivitas Kunjungan Pers di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE?

Bagaimana aktivitas Wisata Pers di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE?

Bagaimana aktivitas Wawancara Pers di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE?

Bagaimana aktivitas Taklimat Pers di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dalam memberikan informasi mengenai UPSUS PAJALE?

Apa saja kendala-kendala humas dalam menjalankan aktivitas media relations tersebut?

Bagaimana Humas mengatasi kendala-kendala tersebut?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Salah satu tujuan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau adalah agar UPSUS PAJALE dapat dipahami oleh masyarakat apakah melalui media *relations* sudah tercapai tujuan tersebut?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

all TSEL 4G 11:23 PM 75%  
Tingkatkan Produksi Pajale

**ROHUL (RIAUPUS.CO) - PENERINTAH**  
**Kabupaten (Pemkab) Rokan Hulu (Rohul)**  
komit mendukung dan mensukseskan program  
pemerintah untuk mewujudkan swasembada  
pangan secara nasional dalam upaya khusus  
(Upsus) peningkatan produksi padi, jagung  
dan kedelai (pajale) di 16 kecamatan se-Rohul.

Setiap tahunnya, para petani yang  
mengembangkan produksi Pajale mendapat  
perhatian pemerintah daerah, dalam rangka  
meningkatkan kesejahteraan para petani.

Pemerintah komit memperhatikan  
kesejahteraan para petani dengan melaksanakan  
berbagai program, inovasi dan langkah-  
langkah yang kongkrit, dengan memberikan  
bantuan bibit Pajale, pupuk, alat mesin  
pertanian (alsintan), perbaikan jaringan irigasi,  
peningkatan jalan usaha tani dan lainnya. **66**  
anggota Bupati Rohul H Sukirman, Kamis (2/5).

**Berita UPSUS PAJALE di Riaupos.com**

all TSEL 4G 10:32 PM 15%  
haluanriau.co

**HaluanRiau.co**

**Maksimalkan Peran Penyuluh Guna  
Sukseskan Program Upsus Pajale  
2019**

Facebook Twitter Pinterest WhatsApp Messenger



**ROKAN HULU (RH) - Program Upaya Khusus  
(Upsus) peningkatan Padi, Jagung dan  
Kedelai (Pajale), kembali dimaksimalkan**

< Share Bookmarks

**Berita UPSUS PAJALE di HaluanRiau.com**



Pekanbaru, 11 Jumadil Awal 1438 H  
08 Februari 2017 M

Un 4/F.IV/PP.00.9/0421/2017

Biasa  
1 berkas  
Pernunjukan Pembimbing  
a.n. Dhea Autari Pratiwi

Kepada Yth.

1. Dr. Nurdin, MA
  2. Mardhiah Rubani, M.Si
- Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul skripsi dan pembimbing mahasiswa a.n. Dhea Autari Pratiwi NIM. 11343205653 dengan judul " **Pemanfaatan Media Relations Di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Untuk Memberikan Informasi Mengenai Upsus (Upaya Khusus) Pajale (Pada, Jagung, Kedelei)** " (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

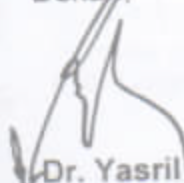
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Yasril Vazid, MIS  
NIP. 19720429 200501 1 004

© Hak cipta in IIR UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/7599  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.00.FV.PP.00.9/275/2017 Tanggal 25 Juli 2017, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: DHEA AUTARI PRATIWI
2. NIM / KTM	: 11343205653
3. Program Studi	: KOMUNIKASI
4. Jurusan	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PEMANFAATAN MEDIA RELATIONS DI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI RIAU DALAM MEMBERIKAN INFORMASI MENGENAI UPSUS (UPAYA KHUSUS) PAJALE (PADI, JAGUNG, KEDELAI)
7. Lokasi Penelitian	: DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 2 Agustus 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

EVAREHTA, SE, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19720628 199703 2 004

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

2. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau